



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

LAMPIRAN A : CAST AND CREW

Cast

No	Nama	Cast
1	Aldy Bibiw Suharso	Kakak
2	Ayu	Adik
3	Krisna Putra	Manusia Serangga

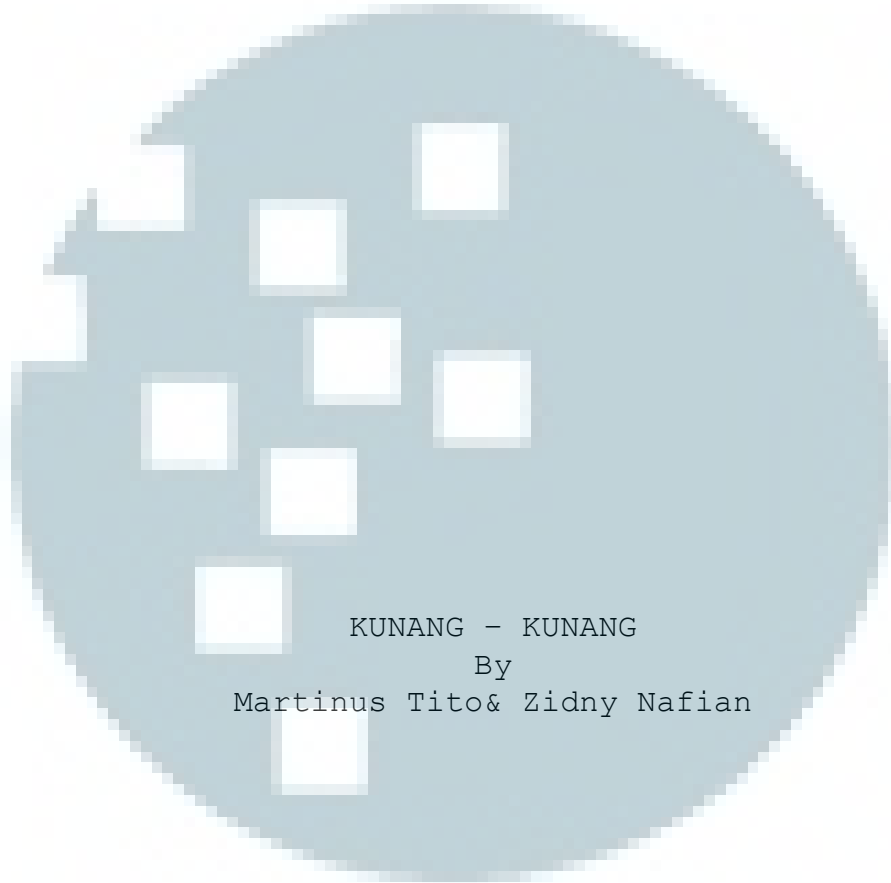
Crew

No	Nama	Job
1	Cayuz Canisius Paru	<i>Producer</i>
2	Iren Prawira	<i>Line Producer</i>
	Zidny Ilman Nafian	<i>Director</i>
3	Marcella Afra Henza	<i>1st Asst. Director</i>
4	Raden Nita	<i>2st Asst. Director</i>
5	Raden Nita	<i>Talent Coordinator</i>
6	Martinus Tito & Zydni Ilman	<i>Written by</i>
7	Martinus Tito	<i>Director of Photography</i>
8	Pamela Felita	<i>Camera person</i>
9	Arman	<i>Lighting Technical Director</i>
10	Antonius Dimas Agni	<i>Sound & Boom Operator</i>
11	Gabriel Andhanu	<i>Production Designer</i>
12	Geovani Novita	<i>Asst. Production Designer</i>

13	Sohali	<i>Set and Prop Master</i>
14	Trifosa Cynthia Natalia	<i>Asst. Set and Prop Master</i>
15	Geovani Novita	<i>Makeup Artist</i>
16	Darojatun Tawang Alun	<i>Editor & Colorist</i>
17	Vincentius Aldy	<i>Behind The Scene</i>
18	Fifi & Gladys	<i>Fund Team</i>

UMMN

LAMPIRAN B : *SCRIPT*



UMMN

FADE IN

INT. GUBUG - NIGHT

Malam itu ADIK (7) terbangun lagi dari tidurnya setelah beberapa kali mencoba memejamkan mata.

Ia melihat sekeliling ruangan gubug lalu tangannya merabaraba mencari KAKAK (15) yang tertidur tidak jauh darinya.

Adik mengoyang-goyangkan pundak Kakak mencoba membangunkanya..

Kakak bangun lalu duduk di pinggiran kasur dalam keadaan setengah sadar berusaha memahami apa yang terjadi.

Adik menggoyang-goyangkan badan Kakak

ADIK

Nyalain mas, Gelap nih..

Kakak melihat ke arah lampu teplok yang berada di luar.

Menghela nafas lalu segera bangkit dari duduknya.

Berjalan keluar gubug.

EXT. GUBUG - NIGHT

Lampu teplok yang berisi setengah botol minyak tanah menggantung di dinding dengan korek kayu berbungkus kuning disebelahnya.

Kakak mengambil lampu teplok dan memperhatikan isi minyak tanah yang tinggal setengah botol.

Lalu Kakak menyalakannya dan membawanya kedalam rumah.

INT. GUBUG - NIGHT

Gubuk pun menjadi terang.

Kakak duduk dan menaruh lampu teplok disebelah karungkarung dekat Adik.

Adik membaringkan badannya, matanya mulai terlihat sayu dan lama kelamaan ia memejamkan mata.

Kakak memperhatikan Adik dan mencoba mematikan lagi lampu teplok tersebut.

Adik terbangun.

ADIK

Ada apa Mas?

Kakak terdiam sejenak

KAKAK

Gak apa apa, tidur lagi gih.

Kakak mengusap kepala Adik.

Kakak memperhatikan botol lampu teplok yang isinya tinggal setengah botol.

Kemudian ia melihat kilatan-kilatan cahaya berwarna kuning lalu menoleh ke arah datangnya kilatan cahaya kuning tersebut.

Kakak berjalan ke dekat pintu dan mengintip ke luar gubug.

Kakak melihat ada mobil bak pembasmi serangga berwarna kuning dengan lampu sirine kuning yang menyala sedang berhenti.

Seseorang dengan pakaian berbentuk manusia serangga keluar dan membuang beberapa sampah.

Tanpa diketahui Kakak lampu teplok yang dipegang

Kakak pun membakar sedikit gorden.

Kakak menoleh ke arah Adik yang sedang tertidur lalu terkaget dan mematikan Api yang menyala lalu menaruh lampu teplok tersebut di tanah. Adik pun terbangun.

ADIK

Mas..

Setengah panik dan kaget Kakak menoleh ke arah Adik, dengan sigap Kakak menyalakan lagi lampu teplok dan meletakkannya agak jauh dari Gorden.

KAKAK

Tunggu ya jangan tidur dulu.

Kakak berjalan keluar gubug.

EXT. GUBUG - NIGHT

Kakak berjalan mengendap-endap diantara gerobak-gerobak sampah menuju mobil bak pembasmi serangga tersebut.

Sesosok manusia berpakaian manusia serangga masih sibuk dengan sampah-sampahnya.

Kakak pun naik ke bak mobil bak tersebut

UMMN

EXT. MOBIL BAK - NIGHT

Kakak berdiri di dalam bak mobil, terdengar suara musik Rock dari dalam mobil yang masih menyala, mesin mobil pun masih menyala.

Ia menatap lampu sirine berwarna kuning yang terletak di kiri atap mobil bak tersebut lalu melihat ke arah rumahnya dan sosok manusia berpakaian serangga yang mulai menyalakan rokoknya dan mulai kencing.

Kakak mengambil nafas dan dengan penuh keyakinan tangannya meraih dan berusaha mengambilnya, namun lampu sirine itu menempel kuat sekali.

Terdengar suara pintu mobil ditutup, dan volume musik membesar.

Kakak semakin panik, dia mencoba melepaskan sirine lagi.

Tiba-tiba mobil bak pun melaju dan kakak terpelanting ke dalam bak yang berisi peralatan pembasmi serangga lalu pingsan.

FADE TO:

EXT. MOBIL BAK -NIGHT

Kakak membuka matanya yang berkunang-kunang, lalu pandangannya fokus kembali.

Kakak berdiri melihat sekeliling kota terang benerang dengan gedung-gedung tinggi serta jalanan yang kosong dengan takjub.

kemudian ia turun dari mobil bak pembasmi serangga yang sedang berhenti karena lampu lalu lintas lalu menuju ke tepian jalan

EXT. TEPI JALAN KOTA TERANG BENERANG - NIGHT

Kakak berjalan dengan kepala terdangak melihat kemegahan kota terang benerang.

Matanya tertuju pada lampu jalan yang menyala tidak terlalu tinggi darinya.

Ia meloncat-loncat berusaha menggapai lampu tersebut namun gagal.

Kakak mencoba memanjat tiang lampu tersebut tapi tetap gagal.

Ia menoleh kanan kiri melihat lampu lalu lintas dan lampulampu mobil dan motor yang cukup terang sedang berhenti.

Kakak berlari ke arah motor dan mobil tersebut.

EXT. TENGAH JALAN KOTA TERANG BENERANG - NIGHT

Kakak menatap lampu-lampu motor tersebut.

Ia langsung menghampiri motor yang berhenti tersebut dan berusaha melepaskan lampu motor tersebut, PENGENDARA MOTOR terkejut

PENGENDARA MOTOR

Apa-apaan lu...gila lu ya..pergi pergi..

Pengendara motor berusaha menendang dan menggoyangkan motornya agar Kakak pergi.

Kakak yang ketakutan dan kesakitan karena tertendang lalu pergi dengan sedih.

CUT TO:

INT.GUBUG - NIGHT

Adik yang duduk dengan kaki dilipat sehingga dagunya menempel di lutut menahan ngantuk dan sesekali menguap.

Adik mengecek matanya dan memperhatikan lampu teplok yang mulai berkedap-kedip.

BACK TO:

EXT. TEPI JALAN KOTA TERANG BENERANG - NIGHT

Kakak duduk bersandar ditiang billboard sambil melihat lampu - lampu beberapa mobil yang lalu lalang.

Lalu mengecek pipinya yang mulai membiru karena tertendang dan menahan sakit.

Tatapan kakak kosong.

Tiba-tiba ada cahaya kecil berputar-putar dihadapannya. Kakak terpaku sejenak melihat cahaya itu lalu berusaha menangkapnya namun cahaya kecil tersebut menghindar dengan cukup cepat.

Cahaya kecil tersebut bergerak memutar dengan cukup cepat, Kakak semakin berusaha menangkapnya.

Cahaya kecil tersebut terbang menjauh lalu Kakak pun mengikutinya.

Cahaya kecil tersebut masuk kedalam wilayah yang dipagari seng.

Kakak pun memanjat mengikutinya.

EXT. JALAN BELAKANG - NIGHT

Kakak masuk ke celah-celah seng dan kembali mengikuti arah Cahaya kecil tersebut terbang.

Kakak berjalan sambil melompat-lompat untuk menangkapnya, namun Cahaya kecil terbang dengan lincah.

Kakak pun tanpa sadar melewati jalan yang cukup curam dimana kanan kiri terlihat sampah berserakan.

Kakak terus berusaha menangkap Cahaya kecil tersebut.

Kakak mencoba melompat lagi kali ini ia melompat dengan sekuat tenaga.

Kakak pun terjatuh.

CUT TO:

INT. GUBUG - NIGHT

Tangan Adik semakin erat memegang bahunya dan badannya bergoyang semakin kencang.

Lampu teplok tiba-tiba mati.

Jantung Adik berdetak semakin kencang.

Ia melihat ke arah luar gubug

ADIK

Mas.. Mas...

Adik menoleh kanan kiri melihat suasana gubug yang menjadi gelap.

Nafasnya mulai terengah-engah lalu mulai menyenderkan badannya ke tembok.

BACK TO:

EXT. JALAN BELAKANG - NIGHT

Kakak membuka matanya lalu melihat cahaya kecil berputar di depan matanya dengan berkunang-kunang.

Kakak mencoba meraih cahaya kecil tersebut lalu menggenggamnya erat.

Lalu bangun dan berjalan mengejar cahaya kecil yang lainnya.

EXT. GUBUG - NIGHT

Kakak menangkap cahaya tersebut dengan tangan kirinya.

Kakak melihat ke arah depan, terdapat gubugnya.

Kakak terkejut melihat gubugnya yang gelap gulita lalu segera berlari ke dalam gubug.

INT. GUBUG - NIGHT

Kakak melihat Adik yang duduk bersandar ketakutan.

Kakak memasukan apa yang ada di genggamannya kedalam botol Lampu Teplok

Kakak duduk dan meletakkan Lampu teplok tersebut di dekat Adik.

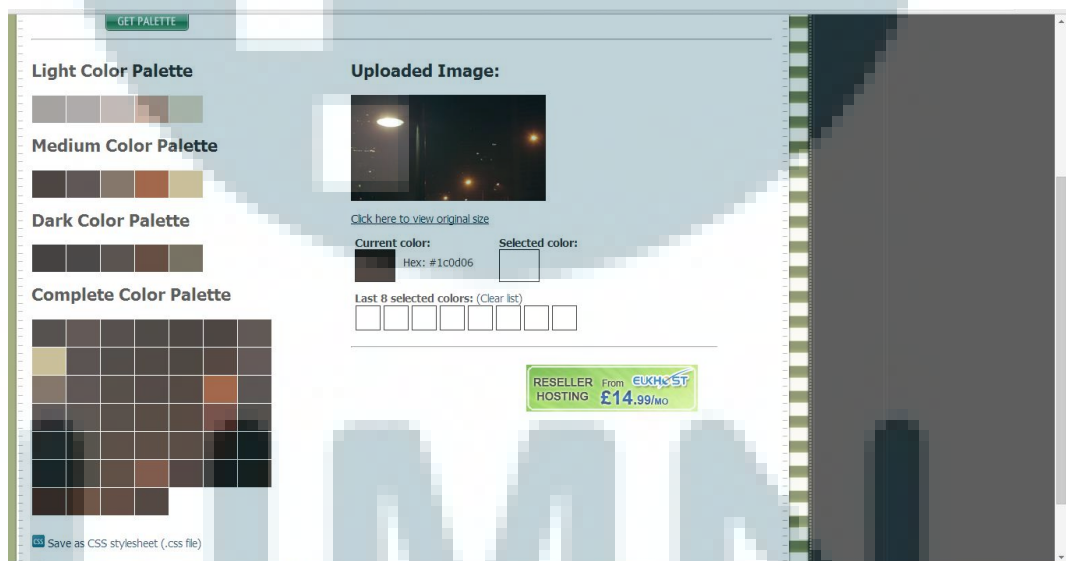
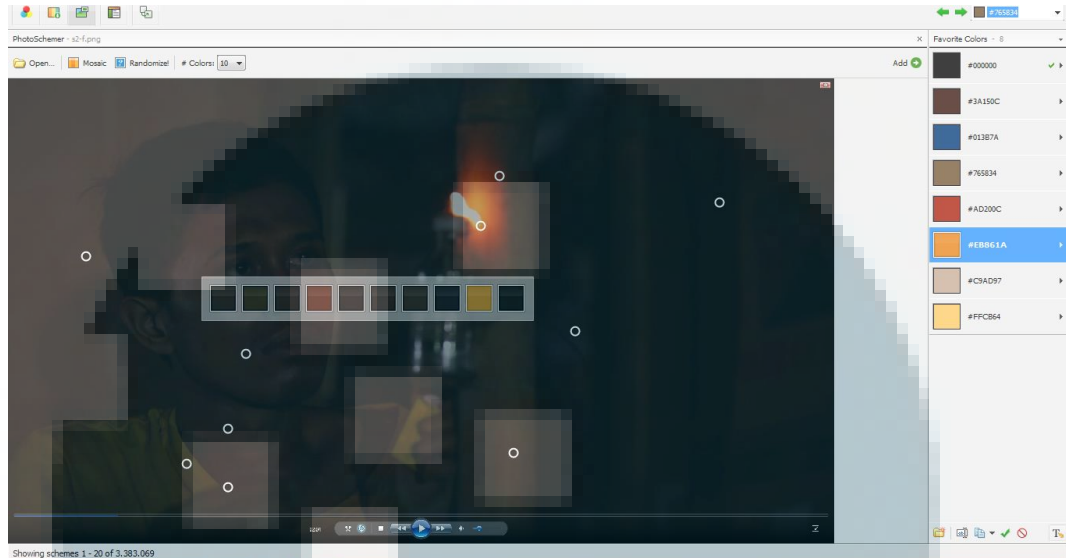
Seisi gubug menjadi terang.

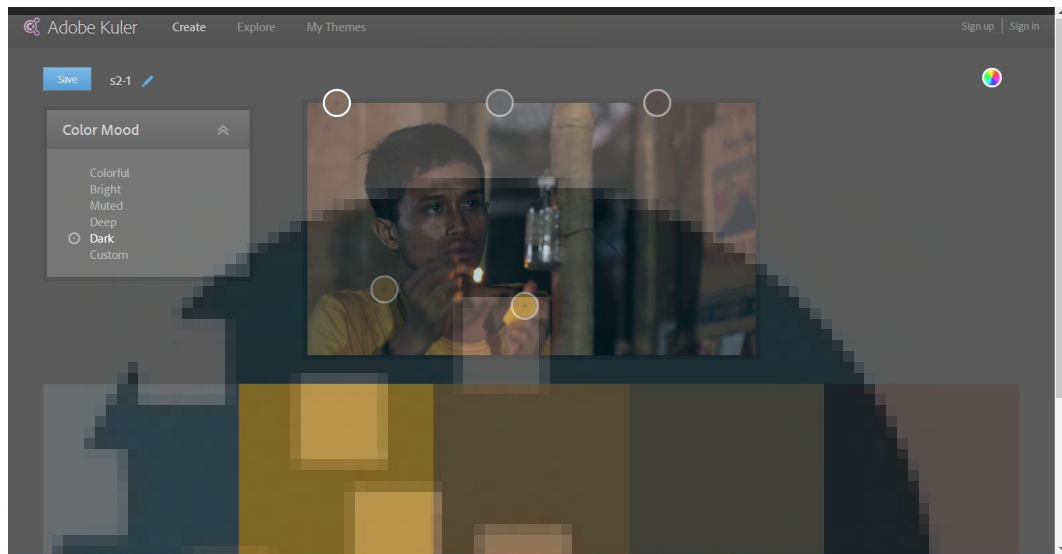
Kakak memeluk adik lalu mereka tertidur.

FADE OUT.

UMMN

LAMPIRAN C : FOTO





UWIN